

ABSTRAK

Deresta, Melisa. (2022) Pemakaian Bahasa Verbal dan Nonverbal Dalam Interaksi Guru dan Siswa di SMA Negeri 1 Penukal Utara: Kajian Etnopragmatik. Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa verbal merupakan bahasa yang menggunakan kata-kata, sedangkan bahasa nonverbal mengacu pada selain penggunaan kata-kata dan disampaikan melalui aspek nonlinguistik, yaitu gestur, isyarat vokal, kontak mata, dan ekspresi wajah. Wujud bahasa nonverbal diklasifikasikan menjadi dua, yaitu bahasa nonverbal dinamis dan bahasa nonverbal statis. Namun, secara khusus dalam kaitannya dengan kebudayaan, bahasa nonverbal terklasifikasi dalam delapan bentuk, yakni kinestik, okulesik, haptiks, proksemik, kronemik, tampilan, postur, pesan-pesan paralinguistik antarpribadi,

Terdapat lima fungsi pesan nonverbal yaitu: (1) repetisi, mengulang kembali gagasan yang sudah disajikan secara verbal; (2) substitusi, menggantikan lambang verbal; (3) kontradiksi, menolak pesan verbal atau memberikan makna yang lain terhadap pesan verbal; (4) komplemen, melengkapi dan memperkaya makna pesan verbal; dan (5) aksentuasi, menegaskan pesan verbal atau menggaris bawahinya.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tepat digunakan dalam penelitian ini karena data dalam penelitian ini adalah bahasa verbal dan bahasa nonverbal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi wujud, fungsi, dan makna pragmatik bahasa verbal serta nonverbal dalam interaksi pembelajaran antara guru dan siswa di SMA Negeri 1 Penukal Utara. Sumber data penelitian adalah sumber data primer data primer berupa observasi langsung interaksi antara guru dan siswa di SMA Negeri 1 Penukal Utara pada Mata Pelajaran Sosiologi, PPKN, Kimia dan Matematika. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut. Pertama, wujud bahasa verbal yang terjadi berupa tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Kedua, wujud bahasa nonverbal berupa bahasa kinestik, okulesik, dan tampilan. Ketiga, fungsi dan makna pragmatik dari penggunaan bahasa verbal dan nonverbal dalam interaksi guru dan siswa di SMA Negeri 1 Penukal Utara adalah komplemen, aksentuasi substitusi dan repetisi.

Kata Kunci—verbal, nonverbal, etnopragmatik

ABSTRACT

Deresta, Melisa. (2022) Use of Verbal and Nonverbal Language in Teacher-Student Interaction at Senior High School Number One Penukal Utara: An Ethnopragnatics Study. Thesis. Yogyakarta: Master of Indonesian Language Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

Verbal language is a language that uses words, while nonverbal language refers to the one using something instead of words and conveyed through nonlinguistic aspects, namely gestures, vocal cues, eye contact, and facial expressions. The form of nonverbal language is classified into two, namely dynamic nonverbal language and static nonverbal language. However, specifically in relation to culture, nonverbal languages are classified into eight forms, namely kinesthetic, oculesics, haptic, proxemic, chronemic, appearance, posture, and interpersonal paralinguistic messages.

There are five functions of nonverbal messages, namely (1) repetition, repeating ideas that have been presented verbally; (2) substitution, substituting verbal symbols; (3) contradiction, contradicting verbal messages or providing other meanings to verbal messages; (4) complement, completing and enriching the meaning of verbal messages; and (5) accentuation, emphasizing the verbal message or underlining it.

Qualitative approach was the right approach used in this study since the data in this study were verbal languages and nonverbal languages. This study aimed to identify the form, function, and pragmatic meaning of verbal and nonverbal languages in teacher-student learning interaction at Senior High School Number One Penukal Utara. The source of the research data was primary data which were in the form of direct observation of the teacher-student interaction at Senior High School Number One Penukal Utara in Sociology, Civic Education, and Mathematics Class. The results obtained in this study were as follows. First, the form of verbal language occurred in the form of locutionary, illocutionary, and perlocutionary speech acts. Second, the form of nonverbal languages was kinesthetic language. Third, the function and pragmatic meaning of the use of verbal and nonverbal language in the teacher-student interaction at Senior High School Number One Penukal Utara were complement, accentuation, substitution, repetition.

Keywords— *verbal, nonverbal, ethnopragnatics*